

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana *citizen diplomacy* yang dilakukan oleh *awardee* YSEALI khususnya di tahun 2020-2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa diplomasi tidak hanya dilakukan oleh negara, namun masyarakat sangat berpengaruh dalam melakukan diplomasi seperti yang dilakukan oleh *awardee* YSEALI. Dengan menggunakan kerangka teori *citizen diplomacy* Lachelier dan Mueller yang terdiri dari *identity*, *representation*, *variety*, *activity*, *scope*, *resources*, *duration*, *intention* dan *impact* serta menganalisis pengalaman 7 informan dari alumni YSEALI tahun 2020-2021. Penelitian menunjukkan dampak dari aktivitas yang dilakukan oleh *awardee* seperti memperkenalkan budaya yang meliputi penampilan tari, memperkenalkan cemilan dan makanan khas Indonesia serta nilai-nilai atau kebiasaan dari *awardee*. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran budaya tidak selalu harus bersifat formal atau institusional untuk memiliki dampak yang luas.

Program beasiswa memang diperuntukkan untuk individu, namun secara tidak langsung individu akan merepresentasikan dan memperkenalkan dari mana mereka berasal. Dimensi *representation* dan *activity* menjadi dimensi yang disignifikan dalam penelitian ini. Keterlibatan para *awardee* YSEALI sangat membantu dan mempekuat upaya Indonesia dalam menampilkan identitas bangsa. *Awardee* berperan sebagai duta informal atau agen yang memperkenalkan nilai-nilai, budaya dan *image* Indonesia di internasional.

Selain itu, dalam memperkenalkan dan mempromosikan budaya Indonesia, para *awardee* melakukannya dengan melaksanakan aktivitas yang telah dibuat khusus untuk memperkenalkan budaya masing-masing *awardee*. Aktivitas ini meliputi cultural night, cultural showcase, *volunteering*, dan menggunakan pakaian atau benda yang akan memperkenalkan ciri khas Indonesia. Dalam melakukan aktivitas ini, para *awardee* sepenuhnya mempromosikan budaya Indonesia, baik itu melalui tarian, masakan, benda khas dan juga berdialog atau berbincang dengan masyarakat setempat dan terbukti para peserta dan penduduk setempat sangat menyukai yang disajikan *awardee* Indonesia.

Pelaksanaan YSEALI di masa pandemi Covid-19 juga menunjukkan fleksibilitas diplomasi warga. Walaupun keberangkatan yang sempat ditunda untuk *awardee* di tahun 2020 dan 2021, pelaksanaan perancangan proyek dan pembelajaran bersama institusi di Amerika Serikat dan *awardee* dari negara lain di Asia Tenggara tetap dilaksanakan di rentang waktu tersebut secara virtual. *Citizen diplomacy* Indonesia melalui program YSEALI merupakan bentuk dari keterlibatan masyarakat sipil dalam melaksanakan diplomasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa *citizen diplomacy* Indonesia melalui peran aktif *awardee* mampu menjadi agen diplomasi yang inovatif dan relevan dengan perkembangan lingkungan internasional. Para pemuda tidak hanya untuk menjadi *leadership's*, namun juga sebagai agen diplomasi yang kemudian menghubungkan dan memperkuat hubungan antarwarga negara (*people-to-people relations*), menciptakan pemahaman lintas budaya, serta meningkatkan kepercayaan di tingkat internasional. Sehingga *awardee* YSEALI Indonesia berkontribusi nyata dalam memperluas diplomasi warga negara.

5.2 Saran

Temuan pada penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk pertimbangan bagi berbagai pihak dan kalangan yang tertarik pada kegiatan diplomasi warga negara. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dari ruang lingkup dan sumber data yang digunakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperdalam analisis mengenai dampak jangka panjang partisipasi alumni YSEALI terhadap *awardee* dan juga pemerintah Indonesia. Walaupun cakupan penelitian ini masih terbatas di beberapa *awardee* YSEALI di dua program YSEALI AFP dan PFP, hasilnya menunjukkan bahwa diplomasi tidak hanya dilakukan oleh negara, tapi masyarakat sipil juga bisa melakukan dan mengambil peran tersebut dikalangan masyarakat. *Awardee* berperan sebagai *people-to-people relations* sebagai upaya untuk meningkatkan peran masyarakat di internasional.

Dilakukannya *citizen diplomacy* oleh *awardee* ini hendaknya tidak berhenti ketika *awardee* pulang ke tempat asalnya kembali, melainkan tetap dilanjutkan dengan membentuk proyek ataupun dengan jejaring internasional. Untuk itu dukungan pemerintah Indonesia diperlukan dengan berupa fasilitas pendanaan atau ruang kolaborasi serta mendukung pencapaian kepentingan nasional melalui diplomasi warga negara. Dengan begitu, diharapkan praktik diplomasi warga melalui program YSEALI dapat semakin diperkuat, tidak hanya sebagai instrumen untuk pengembangan kaum muda, tetapi juga sebagai sarana bagi Indonesia dalam mendukung peran masyarakat dan memperkuat posisinya di internasional